

Implementasi Program Online Assessment pada Kurikulum Pendidikan Tinggi: A Systematic Literature Review dan Analisis Bibliometrik

Hirval^{1)*}, Sovandi²⁾, Refdinal³⁾, Rijal Abdullah⁴⁾
^{1,2,3,4)}Program Studi Pendidikan Teknologi Kejuruan
^{1,2,3,4)} Universitas Negeri Padang, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi program *online assessment* dalam kurikulum pendidikan tinggi melalui pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) dan analisis bibliometrik. Metode penelitian mengacu pada pedoman PRISMA yang meliputi tahap *identification*, *screening*, *eligibility*, dan *included studies*. Pencarian literatur dilakukan pada artikel terbit tahun 2020–2026 menggunakan kata kunci *online assessment*, *higher education curriculum*, *learning outcomes*, *formative assessment*, dan *learning management system*. Selain sintesis naratif, penelitian ini menggunakan analisis bibliometrik berbantuan VOSviewer melalui *overlay*, *network*, dan *density visualization*. Dari 100 artikel hasil pencarian awal, diperoleh 22 artikel yang memenuhi kriteria inklusi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tren implementasi *online assessment* dalam kurikulum pendidikan tinggi terus meningkat. Fokus penelitian bergeser dari penggunaan platform digital secara umum menuju integrasi asesmen berbasis *learning outcomes*, *formative assessment*, dan teknologi berbasis AI. Platform yang dominan meliputi *Learning Management System* (LMS), *e-assessment tools*, dan sistem penilaian berbasis AI. Implementasi *online assessment* terbukti mendukung ketercapaian capaian pembelajaran, meningkatkan fleksibilitas evaluasi, kualitas umpan balik, dan efisiensi penilaian. Tantangan utama meliputi keselarasan asesmen dengan kurikulum, integritas akademik, serta kesiapan literasi digital pengguna. Secara keseluruhan, *online assessment* berperan strategis dalam transformasi kurikulum pendidikan tinggi di era digital.

Kata Kunci: *online assessment*, *kurikulum pendidikan tinggi*, *learning outcomes*, *SLR*, *analisis bibliometrik*

Abstract

This study aims to analyze the implementation of online assessment programs within higher education curriculum through a *Systematic Literature Review* (SLR) and bibliometric analysis. The research method follows the PRISMA guidelines, including the stages of *identification*, *screening*, *eligibility*, and *included studies*. The literature search was conducted on articles published between 2020 and 2026 using the keywords *online assessment*, *higher education curriculum*, *learning outcomes*, *formative assessment*, and *learning management system*. In addition to narrative synthesis, bibliometric analysis was performed using VOSviewer through *overlay*, *network*, and *density visualizations*. From the initial 100 articles, 22 articles met the inclusion criteria and were included in the final synthesis. The dominant platforms include *Learning Management Systems* (LMS), *e-assessment tools*, and AI-based evaluation systems. The implementation of online assessment has been shown to support the achievement of learning outcomes, improve evaluation flexibility, enhance feedback quality, and increase assessment efficiency. The main challenges include curriculum alignment, academic integrity, and users' digital literacy readiness. Overall, online assessment plays a strategic role in supporting curriculum transformation in higher education in the digital era.

Keywords: *online assessment*, *higher education curriculum*, *learning outcomes*, *SLR*, *bibliometric analysis*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam sistem pembelajaran dan evaluasi pada pendidikan tinggi. Transformasi ini semakin terlihat pada meningkatnya penggunaan *online assessment* sebagai bagian dari strategi pembelajaran dan evaluasi yang fleksibel, efisien, dan mudah diakses. Pada era digital, penilaian daring tidak lagi dipandang hanya sebagai alternatif dari penilaian konvensional, tetapi telah menjadi salah satu komponen penting dalam pengembangan kurikulum pendidikan tinggi yang berorientasi pada capaian pembelajaran (*learning outcomes*) (Wongvorachan et al., 2022).

Dalam konteks kurikulum pendidikan tinggi, penilaian memiliki peran strategis dalam mengukur ketercapaian capaian pembelajaran lulusan dan kompetensi mahasiswa. Implementasi *online assessment* menjadi bagian dari inovasi kurikulum modern yang mendukung *formative assessment* dan *summative assessment* secara lebih terintegrasi. Berbagai platform seperti *Learning Management System (LMS)*, *computer-based test*, *automated assessment*, serta sistem penilaian berbasis AI digunakan untuk mendukung proses evaluasi yang selaras dengan tujuan pembelajaran (Haniff et al., 2026).

Meskipun demikian, implementasi *online assessment* dalam kurikulum pendidikan tinggi masih menghadapi berbagai tantangan. Tantangan tersebut meliputi keselarasan antara desain asesmen dengan capaian pembelajaran, validitas instrumen penilaian, integritas akademik, keterbatasan akses internet, serta kesiapan literasi digital dosen dan mahasiswa. Selain aspek teknis, aspek pedagogis dan kurikulum juga menjadi perhatian penting dalam memastikan bahwa penilaian daring mampu mendukung proses pembelajaran secara efektif (Bubaš & Čížmešija, 2023).

Berbagai penelitian sebelumnya telah membahas penggunaan *online assessment* pada pendidikan tinggi, namun sebagian besar masih berfokus pada efektivitas platform tertentu atau konteks pembelajaran yang spesifik. Kajian yang secara sistematis memetakan implementasi *online assessment* dalam kurikulum pendidikan tinggi melalui pendekatan *Systematic Literature Review* dan analisis bibliometrik masih relatif terbatas (Ahmed & Shamsul, 2021).

Berdasarkan *research gap* tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi program *online assessment* dalam kurikulum pendidikan tinggi menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review (SLR)* dan analisis bibliometrik berbantuan VOSviewer. Penelitian ini difokuskan pada empat pertanyaan penelitian, yaitu:

1. Bagaimana tren penelitian implementasi *online assessment* dalam kurikulum pendidikan tinggi pada tahun 2020–2026?
2. Model, platform, dan strategi asesmen apa yang dominan dalam mendukung implementasi kurikulum?
3. Bagaimana peran *online assessment* dalam mendukung ketercapaian *learning outcomes*?
4. Apa tantangan dan faktor keberhasilan integrasi *online assessment* dalam kurikulum pendidikan tinggi?

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review (SLR)* untuk mengidentifikasi, menyeleksi, mengevaluasi, dan mensintesis hasil penelitian yang relevan mengenai implementasi program *online assessment* pada pendidikan tinggi. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti memperoleh gambaran yang komprehensif, sistematis, dan transparan terhadap perkembangan penelitian pada topik tertentu.

Selain sintesis literatur, penelitian ini juga menggunakan analisis bibliometrik dengan bantuan VOSviewer untuk memetakan tren penelitian, hubungan antar kata kunci, dan tema dominan berdasarkan artikel yang dianalisis.

Strategi Pencarian Literatur

Pencarian literatur dilakukan pada tiga basis data utama, yaitu Google Scholar, ScienceDirect, dan jurnal terindeks SINTA 1–6. Rincian artikel awal yang diperoleh dari masing-masing basis data adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Pencarian dari masing-masing basis data

Basis Data	Jumlah Artikel
Google Scholar	55
ScienceDirect	30
SINTA 1–6	15
Total	100

Pencarian literatur dilakukan pada beberapa basis data akademik yang relevan, seperti Google Scholar, ScienceDirect, serta jurnal yang terindeks SINTA 1–6. Pemilihan sumber data ini bertujuan untuk memperoleh artikel yang memiliki kualitas akademik yang baik dan relevan dengan fokus penelitian. Proses pencarian dilakukan pada artikel yang diterbitkan pada rentang tahun 2020–2026. String pencarian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

("online assessment" OR "e-assessment" OR "digital assessment")

AND ("higher education curriculum" OR "curriculum" OR "higher education")

AND ("learning outcomes" OR "curriculum implementation" OR "program evaluation")

Search string ini disusun agar selaras dengan empat research question, khususnya yang berkaitan dengan:

1. tren penelitian
2. model asesmen dalam kurikulum
3. capaian pembelajaran
4. tantangan integrasi kurikulum

Research Question

Penelitian ini difokuskan pada empat pertanyaan penelitian berikut:

1. RQ1: Bagaimana tren penelitian implementasi online assessment dalam kurikulum pendidikan tinggi pada tahun 2020–2026?
2. RQ2: Model, platform, dan strategi asesmen apa yang dominan dalam mendukung implementasi kurikulum?
3. RQ3: Bagaimana peran online assessment dalam mendukung ketercapaian learning outcomes?
4. RQ4: Apa tantangan dan faktor keberhasilan integrasi online assessment dalam kurikulum pendidikan tinggi?

Kriteria Inklusi dan Eksklusi

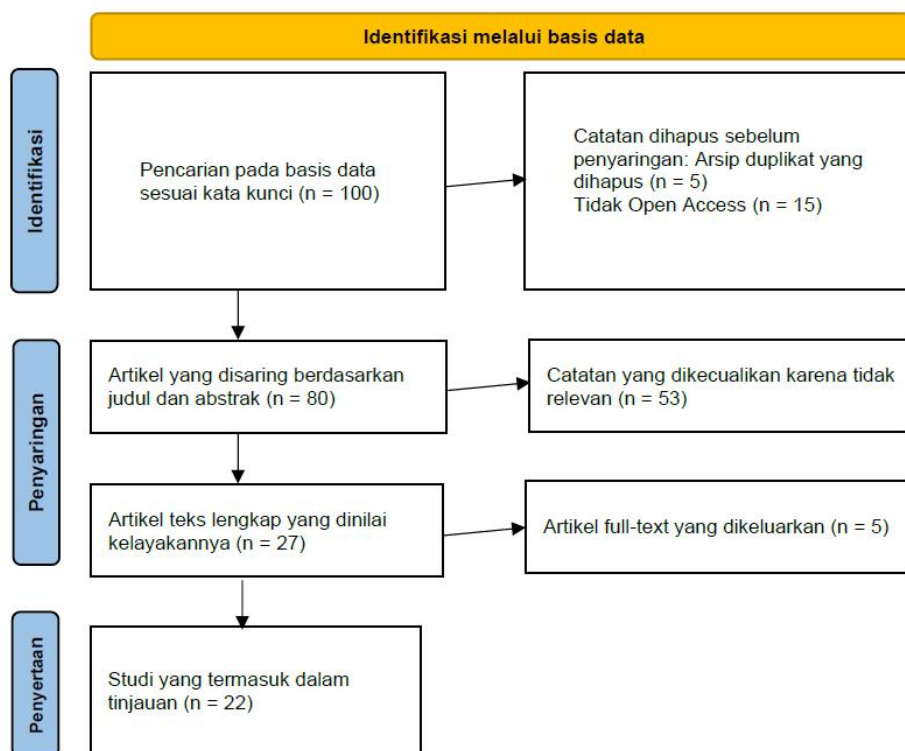
Artikel yang diperoleh kemudian diseleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi untuk memastikan relevansi dengan fokus penelitian.

Tabel 2. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Aspek	Kriteria Inklusi	Kriteria Eksklusi
Tahun Publikasi	Artikel diterbitkan tahun 2020–2026	Artikel sebelum tahun 2020

Jenis Publikasi	Jurnal ilmiah	Skripsi, tesis, blog, laporan non-jurnal
Indeks Jurnal	SINTA 1–6 / database internasional bereputasi	Jurnal non-terindeks / tidak jelas
Topik	Membahas online assessment pada pendidikan tinggi	Tidak relevan dengan online assessment
Konteks	Perguruan tinggi / higher education	SD, SMP, SMA (jika fokus PT)
Bahasa	Bahasa Indonesia / Bahasa Inggris	Bahasa lain yang tidak dapat dianalisis
Akses Dokumen	Tersedia full text	Hanya abstrak / dokumen tidak dapat diakses

Proses Seleksi Artikel



Gambar 1. Diagram alur seleksi artikel berdasarkan pedoman PRISMA

Proses seleksi artikel mengacu pada pedoman PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses) yang terdiri dari tahap *identifikasi*, *penyaringan*, *penyertaan*. Dari 100 artikel hasil pencarian awal, 5 artikel duplikat dihapus. Selanjutnya dilakukan penyaringan berdasarkan judul dan abstrak, sehingga diperoleh 27 artikel untuk tahap *full-text review*. Pada tahap akhir, 22 artikel memenuhi kriteria dan digunakan dalam sintesis.

Ekstraksi Data

Setelah proses seleksi selesai, dilakukan tahap ekstraksi data terhadap seluruh artikel yang memenuhi kriteria. Informasi yang diekstraksi meliputi nama penulis, tahun publikasi, tujuan penelitian, metode, platform atau konteks penelitian, temuan utama, serta keterkaitannya dengan research question.

Tabel 3. Tabel Ekstraksi Data Artikel

No	Penulis & Tahun	Tujuan Penelitian	Metode	Platform / Model Asesmen	Aspek Kurikulum / Learning Outcomes	Temuan Utama	RQ
1	Bubaš & Čizmešija (2023)	menganalisis kecurangan mahasiswa dalam online assessment	literature review / critical analysis	online assessment, AI	integritas akademik dan validitas penilaian	cheating meningkat dengan bantuan AI dan chatbot	RQ4
2	Wannas et al. (2025)	meninjau efektivitas dan tantangan online assessment	systematic review	EFL e-assessment	mendukung learning outcomes bahasa	efektif namun dipengaruhi kesiapan mahasiswa	RQ3, RQ4
3	Smahi et al. (2026)	mengevaluasi integrasi AI	review / conceptual	AI-based assessment	asesmen kompetensi kognitif dan praktis	AI mendukung pembelajaran	RQ2, RQ3
4	Romero et al. (2024)	evaluasi saat COVID-19	review	higher education	transformasi kurikulum digital	percepatan implementasi digital assessment	RQ1
5	Wongvorachan et al. (2022)	feedback literacy	framework study	e-assessment	formative assessment	feedback digital meningkatkan kualitas pembelajaran	RQ3
6	Sudakova et al. (2022)	bibliometric analysis	bibliometric analysis	formative assessment	tren implementasi kurikulum	tren meningkat signifikan	RQ1
7	Ahmed & Shamsul (2021)	teknologi digital assessment	systematic review	blended digital tools	integrasi asesmen dalam kurikulum	fleksibilitas evaluasi meningkat	RQ2
8	Pusa & Dinc (2025)	sintesis tools	meta-synthesis	education tools	alignment dengan CPL	tools assessment efektif	RQ2, RQ3
9	Ahmed & Sidiq (2023)	reliabilitas dan validitas	systematic review	e-learning	validitas instrumen kurikulum	reliabilitas dipengaruhi desain soal	RQ3
10	Alamr et al. (2023)	e-assessment computer science	conference review	CS higher education	CPMK mata kuliah teknis	sangat relevan untuk evaluasi teknis	RQ2
11	Mahanan & Talib (2021)	STEM formative assessment	systematic review	STEM assessment	formative learning outcomes	monitoring belajar efektif	RQ3
12	Montenegro-Rueda et al. (2021)	assessment during pandemic	systematic review	higher education	adaptasi kurikulum digital	digitalisasi penilaian	RQ1
13	Sembey et al. (2024)	emerging technologies	SLR	AI, analytics	inovasi kurikulum	AI dan automation dominan	RQ1, RQ2
14	Sabrina et al. (2022)	academic integrity	literature review	online exam	validitas evaluasi	integritas akademik isu utama	RQ4
15	Liu et al. (2025)	mapping review	mapping review	higher education	curriculum trend	fokus efektivitas dan aksesibilitas	RQ1
16	Review (2023)	thematic review	thematic review	technology-enriched education	pengembangan kurikulum	assessment digital berkembang	RQ1
17	Ndibalema & Ijte (2021)	digital natives	review	HE institutions	kesiapan mahasiswa	literasi digital penting	RQ4
18	Nguyen (2022)	EFL e-assessment	literature review	EFL assessment	language learning outcomes	assessment bahasa meningkat	RQ2, RQ3
19	Heil & Ifenthaler (2023)	systematic review	systematic review	higher education	curriculum alignment	efektivitas dan tantangan	RQ3, RQ4
20	Motebe et al. (2025)	persepsi mahasiswa	empirical review	South Africa HE	user readiness	persepsi beragam	RQ4
21	Students (2023)	peer assessment	review	peer learning	collaborative learning outcomes	mendukung pembelajaran	RQ3

						kolaboratif
22	Haniff et al. (2026)	SLR online assessment	systematic review	higher education	tren implementasi kurikulum	tren meningkat RQ1

Analisis Bibliometrik

Selain pendekatan sintesis naratif, penelitian ini juga menggunakan analisis bibliometrik berbantuan VOSviewer untuk memetakan tren penelitian dan hubungan antar kata kunci. Analisis dilakukan menggunakan teknik co-occurrence of keywords untuk menghasilkan tiga jenis visualisasi, yaitu *overlay visualization*, *network visualization*, dan *density visualization*. Visualisasi ini digunakan untuk mendukung analisis terhadap tren penelitian, platform dominan, efektivitas implementasi, serta kendala dan faktor keberhasilan.

Tabel 4. Daftar Keyword untuk Analisis VOSviewer

No	Keyword	Frekuensi	Fokus Analisis	RQ Terkait
1	online assessment	10	tema utama penelitian	RQ1, RQ2, RQ3
2	higher education curriculum	8	konteks kurikulum	RQ1, RQ2
3	learning outcomes	7	capaian pembelajaran	RQ3
4	e-assessment	6	model asesmen digital	RQ2, RQ3
5	formative assessment	5	strategi asesmen kurikulum	RQ2, RQ3
6	curriculum alignment	4	keselarasan asesmen dengan CPL/CPMK	RQ3, RQ4
7	academic integrity	4	tantangan implementasi	RQ4
8	artificial intelligence	3	teknologi pendukung	RQ2, RQ4
9	digital literacy	3	kesiapan pengguna	RQ4
10	learning management system	4	platform dominan	RQ2

Selanjutnya, data yang telah diekstraksi dianalisis menggunakan teknik narrative synthesis berdasarkan empat pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan, yaitu:

1. tren penelitian
2. model asesmen dalam kurikulum
3. capaian pembelajaran
4. tantangan integrasi kurikulum

Hasil analisis ini kemudian disajikan pada bagian hasil dan pembahasan dalam bentuk tabel sintesis, visualisasi bibliometrik, serta interpretasi temuan berdasarkan masing-masing *research question*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Seleksi Artikel

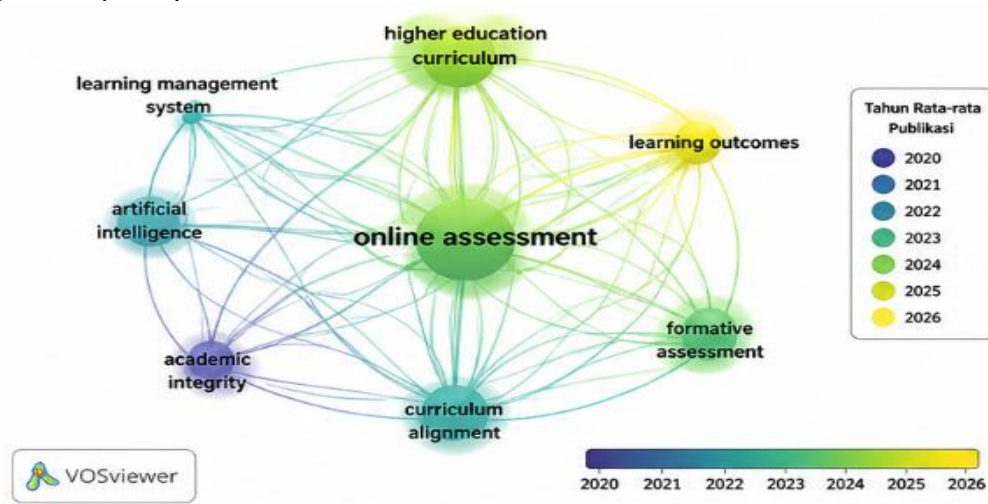
Berdasarkan proses seleksi artikel menggunakan pedoman PRISMA, diperoleh 100 artikel dari hasil pencarian awal. Setelah penghapusan 5 artikel duplikat dan 15 artikel yang tidak tersedia secara open access, tersisa 80 artikel untuk tahap screening judul dan abstrak. Selanjutnya, 53 artikel dieliminasi karena tidak relevan dengan topik penelitian, sehingga tersisa 27 artikel untuk tahap full-text review. Pada tahap akhir, 5 artikel dikeluarkan karena tidak memenuhi kriteria inklusi, sehingga diperoleh 22 artikel final yang digunakan dalam proses sintesis.

Analisis Bibliometrik Menggunakan VOSviewer

Analisis bibliometrik dilakukan untuk memetakan tren penelitian, hubungan antar kata kunci, dan tema dominan dalam implementasi *online assessment* pada pendidikan tinggi. Visualisasi dilakukan menggunakan tiga jenis tampilan, yaitu *overlay visualization*, *network visualization*, dan *density visualization*.

Tren Penelitian Implementasi Online Assessment dalam Kurikulum (RQ1)

Berdasarkan hasil *overlay visualization*, terlihat bahwa penelitian mengenai implementasi *online assessment* dalam kurikulum pendidikan tinggi mengalami peningkatan yang signifikan pada periode 2020–2026.



Gambar 2. Tren Penelitian Berdasarkan Tahun

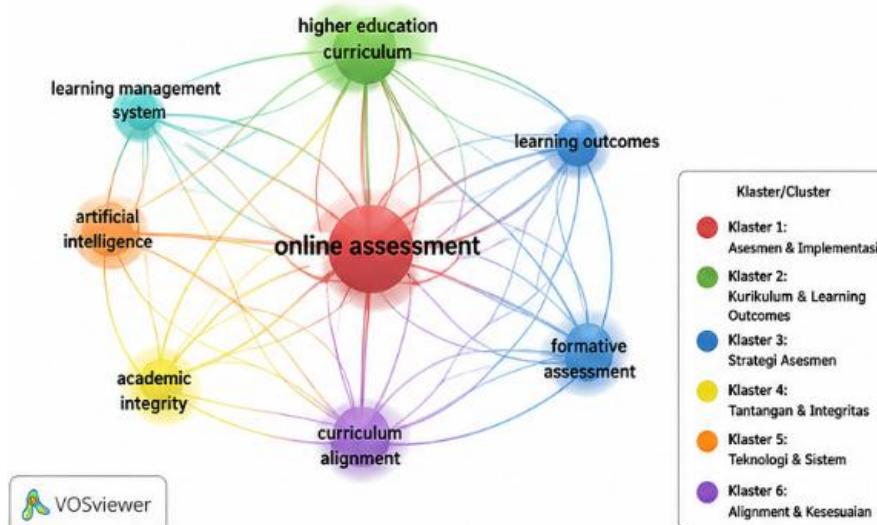
Pada tahun-tahun awal, penelitian lebih banyak berfokus pada penggunaan umum platform digital untuk penilaian daring. Namun, pada tahun-tahun terbaru, fokus penelitian bergeser ke arah integrasi asesmen dengan capaian pembelajaran (*learning outcomes*), evaluasi kualitas penilaian, dan pemanfaatan teknologi berbasis AI.

Peningkatan tren penelitian ini menunjukkan bahwa *online assessment* telah berkembang dari sekadar alat evaluasi digital menjadi salah satu komponen strategis dalam pengembangan kurikulum pendidikan tinggi.

Perubahan fokus dari penggunaan platform menuju keselarasan dengan *learning outcomes* menunjukkan adanya pergeseran paradigma dari *technology-oriented assessment* menjadi *curriculum-oriented assessment*.

Hal ini sejalan dengan perkembangan kurikulum berbasis capaian (*Outcome-Based Education*) yang menempatkan asesmen sebagai instrumen utama untuk mengukur ketercapaian kompetensi mahasiswa.

Model, Platform, dan Strategi Asesmen Dominan (RQ2)



Gambar 3. Network Visualization Hubungan Antar Keyword.

Berdasarkan hasil *network visualization* dan sintesis artikel, model asesmen yang dominan meliputi:

1. online formative assessment
2. summative digital assessment
3. peer assessment
4. automated feedback system

Platform yang paling banyak digunakan meliputi:

1. Learning Management System (LMS)
2. computer-based test
3. AI-supported assessment tools

Temuan ini menunjukkan bahwa implementasi *online assessment* dalam kurikulum tidak lagi terbatas pada media pengumpulan tugas, tetapi telah menjadi bagian dari desain pembelajaran yang terintegrasi.

Penggunaan LMS memungkinkan dosen menyusun penilaian yang selaras dengan struktur mata kuliah, CPMK, dan rubrik penilaian.

Strategi *online formative assessment* menjadi model yang paling dominan karena mampu mendukung monitoring perkembangan belajar mahasiswa secara berkelanjutan.

Dengan demikian, *online assessment* berfungsi sebagai instrumen implementasi kurikulum, bukan sekadar alat evaluasi teknis.

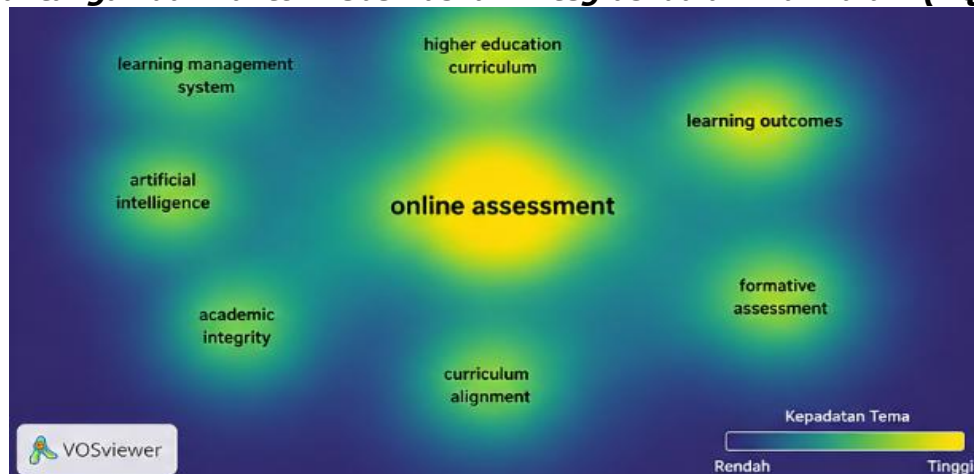
Peran Online Assessment terhadap Learning Outcomes (RQ3)

Hasil sintesis menunjukkan bahwa implementasi *online assessment* memberikan kontribusi yang signifikan terhadap ketercapaian *learning outcomes*. Beberapa artikel menunjukkan bahwa asesmen daring mendukung:

1. pengukuran kompetensi kognitif
2. evaluasi keterampilan praktis
3. peningkatan kualitas umpan balik
4. pemantauan progres belajar mahasiswa

Dalam konteks kurikulum pendidikan tinggi, online assessment memiliki peran penting dalam memastikan ketercapaian capaian pembelajaran. Penilaian formatif daring membantu dosen memonitor perkembangan mahasiswa selama proses pembelajaran, sedangkan penilaian sumatif digunakan untuk mengevaluasi pencapaian kompetensi akhir (Mahanan & Talib, 2021). Keselarasan antara instrumen asesmen dan learning outcomes menjadi faktor penting dalam menjamin validitas kurikulum. Dengan kata lain, keberhasilan implementasi kurikulum sangat dipengaruhi oleh kualitas desain online assessment.

Tantangan dan Faktor Keberhasilan Integrasi dalam Kurikulum (RQ4)



Gambar 4. Density Visualization Tema Dominan

Berdasarkan hasil *density visualization* dan sintesis artikel, tantangan utama yang ditemukan meliputi:

1. keselarasan asesmen dengan capaian pembelajaran
2. validitas instrumen penilaian
3. integritas akademik
4. keterbatasan akses internet
5. kesiapan literasi digital dosen dan mahasiswa

Sementara itu, faktor keberhasilan meliputi:

1. kualitas platform
2. kemudahan akses
3. rubrik penilaian yang jelas
4. kesiapan pengguna
5. dukungan institusi

Tantangan utama bukan hanya terletak pada aspek teknis, tetapi juga pada aspek kurikulum dan pedagogis. Keselarasan antara metode penilaian, indikator kompetensi, dan *learning outcomes* menjadi faktor yang sangat menentukan keberhasilan implementasi. Selain itu, kesiapan dosen dalam merancang asesmen digital berbasis rubrik dan capaian pembelajaran merupakan aspek penting dalam mendukung transformasi kurikulum. Dukungan institusi dalam bentuk infrastruktur dan pelatihan juga menjadi faktor keberhasilan yang signifikan.

Sintesis Temuan

Secara keseluruhan, hasil analisis menunjukkan bahwa implementasi *online assessment* memiliki peran strategis dalam mendukung pengembangan dan pelaksanaan kurikulum pendidikan tinggi berbasis capaian pembelajaran.

Tren penelitian menunjukkan peningkatan fokus pada integrasi asesmen dengan *learning outcomes*, penggunaan LMS, dan pemanfaatan teknologi AI.

Temuan ini menegaskan bahwa *online assessment* tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi, tetapi juga sebagai komponen inti dalam transformasi kurikulum pendidikan tinggi di era digital.

PENUTUP

Berdasarkan hasil *Systematic Literature Review* dan analisis bibliometrik menggunakan VOSviewer, dapat disimpulkan bahwa implementasi *online assessment* dalam kurikulum pendidikan tinggi menunjukkan tren yang terus meningkat pada periode 2020–2026. Perkembangan penelitian mengalami pergeseran dari fokus awal pada penggunaan umum platform digital menuju integrasi asesmen yang lebih terarah pada capaian pembelajaran (*learning outcomes*), efektivitas evaluasi, serta pemanfaatan teknologi berbasis *artificial intelligence*.

Model dan strategi asesmen yang dominan meliputi *online formative assessment*, *summative digital assessment*, *peer assessment*, serta sistem umpan balik otomatis yang terintegrasi dengan *Learning Management System* (LMS). Implementasi model-model tersebut menunjukkan bahwa *online assessment* telah menjadi bagian penting dalam desain dan pelaksanaan kurikulum pendidikan tinggi.

Dari sisi akademik, *online assessment* berperan strategis dalam mendukung ketercapaian *learning outcomes*, meningkatkan fleksibilitas proses evaluasi, mempercepat pemberian umpan balik, serta memantau perkembangan kompetensi mahasiswa secara berkelanjutan. Hal ini menegaskan bahwa asesmen daring tidak hanya berfungsi sebagai alat

evaluasi, tetapi juga sebagai instrumen implementasi kurikulum berbasis capaian pembelajaran.

Di sisi lain, penelitian ini juga menemukan beberapa tantangan utama, yaitu keselarasan instrumen asesmen dengan tujuan pembelajaran, validitas penilaian, integritas akademik, keterbatasan akses internet, serta kesiapan literasi digital dosen dan mahasiswa. Faktor keberhasilan implementasi sangat dipengaruhi oleh kualitas desain asesmen, kemudahan akses platform, kesiapan pengguna, dan dukungan institusi.

Secara keseluruhan, *online assessment* memiliki peran strategis dalam mendukung transformasi kurikulum pendidikan tinggi di era digital, khususnya dalam mewujudkan sistem evaluasi pembelajaran yang adaptif, terintegrasi, dan berorientasi pada capaian pembelajaran.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa *online assessment* memiliki peran strategis dalam mendukung transformasi evaluasi pembelajaran di pendidikan tinggi, khususnya pada era digital dan pembelajaran berbasis teknologi.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Ahmed, M. R., & Sidiq, M. A. (2023). Evaluating online assessment strategies: A systematic review of reliability and validity in e-learning environments, 6(12), 1–18.
- Ahmed, S., & Shamsul, A. S. M. (2021). Digital learning technology blend in assessment activities of higher education: A systematic review.
- Alamr, S. M., Leon-Urrutia, M., & Carr, L. A. (2023). E-assessment in computer science higher education. In Proceedings of the 15th International Conference on Education Technology and Computers (ICETC 2023) (Vol. 1, Issue 1). Association for Computing Machinery. <https://doi.org/10.1145/3629296.3629357>
- Bubaš, G., & Čižmešija, A. (2023). A critical analysis of students' cheating in online assessment in higher education: Post-COVID-19 issues and challenges related to conversational artificial intelligence, 961–966.
- Haniff, M., Tahir, M., Suzieanna, D., Shah, M., & Mohandas, E. S. (2026). Online assessment in higher education: A systematic literature review, 1–10.
- Heil, J., & Ifenthaler, D. (2023). Online assessment in higher education: A systematic review. *Online Learning*, 27(1), 187–218. <https://doi.org/10.24059/olj.v27i1.3398>
- Liu, Q., Hu, A., & Daniel, B. (2025). Online assessment in higher education: A mapping review and narrative synthesis.
- Mahanan, M. S., & Talib, C. A. (2021). Online formative assessment in higher STEM education: A systematic literature review, 11(1), 47–63.
- Montenegro-Rueda, M., Rosa, A. L., & Sarasola, L. (2021). Assessment in higher education during the COVID-19 pandemic: A systematic review.
- Motebe, M., Zano, K., Van Der Walt, C., & Mudhombo, I. (2025). Unpacking student perceptions about online assessments in higher education South Africa, 22(2).
- Ndibalema, P., & Ijete, E. (2021). Online assessment in the era of digital natives in higher education institutions.
- Nguyen, A. L. (2022). EFL e-assessment in higher education: A review, 11(4), 562–571. <https://doi.org/10.6007/IJARPED/v11-i4/15575>
- Pusa, E. T., & Dinc, S. (2025). A meta-synthesis study on the use of e-assessment tools in education, 1–18. <https://doi.org/10.1177/21582440251360495>
- Review, T. (2023). Digital assessment in technology-enriched education: Thematic review.
- Romero, M. S., Arias-Oliva, M., & Pérez-Portabella, A. (2024). Online assessment in higher education during the COVID-19 pandemic, 207–219.

- Sabrina, F., Azad, S., Sohail, S., & Thakur, S. (2022). Ensuring academic integrity in online assessments: A literature review and recommendations, 12(1). <https://doi.org/10.18178/ijiet.2022.12.1.1587>
- Sembey, R., Hoda, R., & Grundy, J. (2024). Emerging technologies in higher education assessment and feedback practices: A systematic literature review. *The Journal of Systems and Software*, 211, 111988. <https://doi.org/10.1016/j.jss.2024.111988>
- Smahi, K., Labouidya, O., & Khadiri, K. E. (2026). Integrating artificial intelligence to support online assessment in higher education: Opportunities and challenges for cognitive and practical learning.
- Students, E. (2023). Online peer assessment for learning: Findings from higher education students.
- Sudakova, N. E., Savina, T. N., Masalimova, A. R., & Mikhaylovsky, M. N. (2022). Online formative assessment in higher education: Bibliometric analysis.
- Wannas, A. S., Heart, A., Ahc, C., M. M. A., & Abdelmohsen, M. M. (2025). A systematic review of EFL online assessment in higher education: Effectiveness, attitudes, and challenges, 17(3), 435–453.
- Wongvorachan, T., Bulut, O., & Tsai, Y. (2022). Improving student feedback literacy in e-assessments: A framework for the higher education context, 16–29.